



**PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
BERKARIR DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**HASNI ARDILLA
NIM. 14 401 00136**

PRODI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
BERKARIR DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**HASNI ARDILLA
NIM. 14 401 00136**

PEMBIMBING I

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005**

PEMBIMBING II

Jumi Atika, MEI

PRODI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **HASNI ARDILLA**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 28 Mei 2019
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **HASNI ARDILLA** yang berjudul "**Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Berkarir Di Bank Syariah.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Jumi Atika, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : HASNI ARDILLA
NIM : 14 401 00136
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-4
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidempuan Berkarir Di Bank Syariah.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Hasni Ardilla
HASNI ARDILLA
NIM. 14 401 00136

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tjallingii, Padangsidimpuan, Sumatra Utara 22723
Telp. (0651) 72851 Fax. (0651) 24022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasni Ardilla
Nim : 14 401 00136
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berkarir di Bank Syariah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal, 28 Mei 2018
Yang Menyatakan



HASNI ARDILLA
Nim: 14 401 00136



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Hasni Ardilla
NIM : 14 401 00136
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Berkarir Di
Bank Syariah

Ketua

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 25 Juni 2019
Pukul : 14.00-17.00 WIB
Hasil/Nilai : 71,5/B
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,39



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN PADANGDISIMPUNAN BERKARIR DI
BANK SYARIAH.**

NAMA : HASNI ARDILLA

NIM : 14 401 00136

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 9 Juli 2019

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si.

NIP.19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berkarir Di Bank Syariah**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan

Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.S.i Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nofinawati, M.A Ketua Jurusan Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM selaku Pembimbing I dan Ibu Jumi Atika, MEI selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Zulaika Matondang, M.Si selaku validator angket yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam memberikan arahan dan bimbingan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta Bapak Ibu dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

8. Teristimewa keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama untuk Ayahanda Hasbi dan Ibunda Surmiati yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan, serta kepada abang handa (Hasmid), dan juga adik (Try Bagus, Harizal, Fadillah Umaro) yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan, karena keluarga menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
9. Para sahabat Yusrah Marhamah, Atika Wulandari, Mariatul Ummah, Ardika Oktosayanti, Resdilla Pratiwi, Zuhro Wahyumi, Feni Angriani, Uswatun Hasanah, Sisi, Ida Saktiana, Indah Permatasari, Rahmeyda Yanti, Mito Harahap, Latipa usla, Nia, Pontas, Asrof, yang telah memberikan masukan, nasehat, motivasi, serta teman-teman angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu khususnya Perbankan Syariah 4 yang telah banyak membantu, dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
10. Selurh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis terimakasih atas kerjasamanya.
11. Terimakasih kepada Bapak/Ibu kos, yang sudah seperti keluarga, juga yang sudah menjaga, mendukung dan memberi nasehat kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat

menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2019
Peneliti,

HASNI ARDILLA
NIM.14 401 00136

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dandommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, Karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : HASNI ARDILLA
NIM : 14 401 00136
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Berkarir di Bank Syariah

Perbankan syariah telah membawa dampak positif dalam perbankan Indonesia. Penerapan Syariah agama Islam seharusnya memberi peluang besar bagi bank syariah untuk berkembang lebih besar lagi. Akan tetapi masih kurangnya pengetahuan masyarakat dan juga kurangnya pengetahuan mahasiswa sehingga perlu adanya ilmu pengetahuan tentang hubungan masyarakat dan mahasiswa terhadap bank syariah. Permasalahan penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya mahasiswa yang meminati masuk ke IAIN dan mengambil jurusan perbankan syariah tidak sebanding dengan banyaknya lulusan dari jurusan perbankan syariah yang berminat untuk berkarir di bank syariah.

Minat berkarir di Industri Perbankan Syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial. Adapun masalah yang diteliti yaitu pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan untuk berkarir di bank syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan berkarir di Bank Syariah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang persepsi dan minat berkarir.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis uji regresi sederhana, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 85 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel adalah *stratified random sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal tersebut diperoleh dari uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai R square sebesar 0,507 artinya 50,7% pengaruh yang signifikan variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan sisanya 49,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial persepsi memiliki pengaruh terhadap minat berkarir yang dibuktikan dengan nilai bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,247 > 1,663$) atau H_0 diterima.

Kata Kunci: Persepsi, Minat Berkarir, Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGURUS SIDANG MUNAQSAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL... ..	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. KerangkaTeori	14
1. Persepsi	14
a. Pengertian Persepsi.....	14
b. Faktor-faktor yang Berperan Dalam Persepsi	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	18
d. Persepsi Dalam Pandangan Islam	20
2. Minat Berkarir.....	23
a. Pengertian Minat Berkarir.....	23
b. Jenis dan Ciri-ciri Minat Berkarir.. ..	25
c. Faktor-faktor Minat Berkarir.....	26
3. Bank Syariah.....	30
a. Pengertian Bank Syariah	30
b. Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah	33
c. Fungsi Bank Syariah	34

4. Pengaruh Persepsi dengan Minat Berkarir	35
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Populasi dan sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel	47
D. Sumber Data	49
1. Data Primer	49
2. Data Sekunder	49
E. Instrumen Pengumpulan Data	49
1. Kuesioner	50
2. Wawancara	52
F. Teknik Analisa Data	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	53
3. Uji Normalitas	54
4. Uji Linieritas	54
5. Analisis Regresi Linear Sederhana	55
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
7. Uji t	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	58
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.	58
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.	60
3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.	62
B. Analisis Hasil Penelitian	63
1. Uji Validitas	63
2. Uji Reliabilitas	64
3. Uji Normalitas	65
4. Uji Linieritas	67

5. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	68
6. Uji Koefisien Determinasi	70
7. Uji t.....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DOKUMENTASI

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Definisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1: Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	34
Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 : Data Mahasiswa Perbankan Syariah.....	46
Tabel 3.2 : Jumlah Sampel Masing-masing Jurusan Perbankan Syariah.....	48
Tabel 3.3 : Skala Likert	51
Tabel 3.4 : Kisi-kisi Angket Persepsi	51
Tabel 3.5 : Kisi-kisi Angket Minat	51
Tabel 4.1 : Struktur Organisasi.	62
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Persepsi	63
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Minat Berkarir.....	64
Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas dengan Metode <i>P-P Plot</i>	66
Tabel 4.6: Hasil Uji Normalitas dengan Histogram	67
Tabel 4.7 : Hasil Uji Linearitas Persepsi dan Minat Berkarir	68
Tabel 4.8 : Hasil Uji Regresi Sederhana	69
Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
Tabel 4.10 : Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Angket
- Lampiran 2 : Hasil Angket Variabel X
- Lampiran 3 : Hasil Angket Variabel Y
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Persepsi
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Minat Berkarir
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas Persepsi
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Minat Berkarir
- Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas dengan *P-P Plot*
- Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas dengan Histogram
- Lampiran 10 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 13 : Hasil Uji t
- Lampiran 14 : Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 15 : Surat Validasi
- Lampiran 16 : Mohon ijin riset
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 19 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini di seluruh dunia baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang, aktifitas mahasiswa yang berhubungan dengan perkuliahan belajar sangatlah penting. Kuliah merupakan hal yang penting untuk mencapai karir pekerjaan. Seperti yang telah diketahui Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah fakultas yang akan menghasilkan serjana ekonomi yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi Islam dan konvensional serta cakap mengaplikasikannya baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, professional, kreatif dan inovatif.¹

Kehadiran perbankan syariah telah membawa dampak positif dalam perbankan Indonesia. Penerapan Syariah agama Islam seharusnya memberi peluang besar bagi bank syariah untuk berkembang lebih besar lagi. Akan tetapi masih kurangnya pengetahuan masyarakat dan juga kurangnya pengetahuan mahasiswa sehingga perlu adanya ilmu pengetahuan tentang hubungan masyarakat dan mahasiswa terhadap bank syariah.

Walaupun pertumbuhan pasar dunia perbankan di Indonesia lebih tinggi, namun jika dilihat dari tatanan mahasiswa yang berlandaskan syariah agama Islam pertumbuhan ini belum seberapa. Minimal bank syariah di Indonesia bisa mencapai 60%. Atau sama dengan *market share* bank

¹ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun 2014* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2014), hlm. 33.

konvensional.² Maka penting untuk melihat karakter mahasiswa terhadap bank syariah sehingga bisa disimpulkan minat mahasiswa terhadap bank syariah.

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek yang tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.³ Setiap orang memiliki minat yang berbeda-beda, awal dari minat biasanya dari rasa suka terdahulu, lalu dihubungkan dengan keinginan sendiri untuk melakukannya. Terbentuknya suatu minat tidak begitu saja muncul secara tiba-tiba, tetapi muncul karena beberapa faktor. Menurut Widyastuti “faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu adanya hal yang menarik perhatian terhadap sesuatu objek atau kegiatan, adanya dorongan dari dalam diri seseorang dan adanya dorongan dari luar”.⁴

Meskipun minat kepada sesuatu tidaklah sepenuhnya dapat mempengaruhi dan mempelajari hal tersebut, tetapi umumnya seseorang dapat dibantu oleh minat tersebut dalam mempelajarinya lebih lanjut. Jika seseorang mempunyai kesadaran bahwa belajar adalah alat untuk bisa meraih suatu tujuan dan melihat hasil dari sebuah pengalaman belajarnya maka akan menggiring mereka kearah kemajuan pada dirinya, maka mereka akan berminat dan mempunyai motivasi untuk mempelajarinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikmal Hilmi menunjukkan bahwa :

² Setyawati, Ermin Tri. “Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja di Bank Syariah” (Skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan KaliJaga Yogyakarta, 2015), hlm. 9.

³ Yurdik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 121.

⁴ Widyastuti dkk, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Profesi Akuntansi. (Skripsi, universitas Riau, 2004), hlm. 3.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor latar belakang pendidikan, sosial, spiritual dan motivasi berpengaruh pada alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah baik secara parsial maupun simultan.⁵

Minat juga tidak terlepas dari setiap individu termasuk mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah. Dimana para mahasiswa perbankan syariah yang nantinya akan berkarir dibidang bank syariah termasuk menjadi karyawan di bank syariah tersebut, namun pada kenyataannya dari banyaknya mahasiswa yang meminati masuk ke IAIN dan mengambil jurusan perbankan syariah tidak sebanding dengan banyaknya lulusan dari jurusan perbankan syariah yang berminat untuk berkarir di bank syariah. Sedang minat berkarir di Industri Perbankan Syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial.⁶

Penelitian yang dilakukan Mashadi dkk menunjukkan bahwa:

Faktor Persepsi Berkarir dan Faktor Motivasi Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Para Mahasiswa Keuangan dan Perbankan berpengaruh langsung secara positif dan nyata terhadap terbentuknya Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah. Faktor Motivasi Berkarir merupakan faktor yang paling tinggi berpengaruh.⁷

⁵ Muhammad Ikmal Hilmi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah", dalam Jurnal Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015, hlm. 1.

⁶ Mashadi dkk, "Model Struktur Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran" dalam Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Volume 1, No. 1, 2017, hlm.1.

⁷ Ibid., hlm. 3.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, yaitu jurusan Perbankan Syariah yang berjumlah 1.526 mahasiswa.⁸ Dilihat dari jumlah mahasiswa yang setiap tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan hal tersebut tentunya menjadi salah satunya pendorong minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di jurusan perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah. Dimana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah mahasiswa yang mengkaji ilmu-ilmu ekonomi dan perbankan di bangku kuliah, para mahasiswa ini diharapkan mampu menjadi praktisi Ekonomi dan Perbankan Syariah yang mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia untuk mengimbangi perkembangan bank syariah, sehingga bank syariah dapat tetap hidup dan berkembang lebih pesat lagi dengan memperkerjakan karyawan yang memang sesuai dibidangnya maka akan dapat meningkatkan perkembangan bank syariah.

Hasil wawancara sementara peneliti dengan beberapa mahasiswa jurusan perbankan syariah terhadap minat berkarir di bank syariah terdapat minat yang berbeda setiap mahasiswa terhadap berkarir di bank syariah seperti yang disampaikan oleh Saudari Ida Saktiana Nasution selaku mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan perbankan syariah semester VIII, dan beliau mengatakan bahwa kuliah di IAIN Padangsidimpuan karna keinginan dari orang tua, karna IAIN kuliah yang berbasis keagamaan. Ini merupakan salah satu indikator dari variabel peneliti. Meskipun demikian, saudari tersebut tetap menjalankan perkuliahannya

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukti Ali (Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan), 18 September 2018, pukul 11.17 WIB

hingga selesai meskipun tidak sesuai dengan keinginannya. Dia telah berpersepsi bahwa setelah menyelesaikan studi beliau akan lebih memilih melanjutkan studi dari pada berkarir di bank (khususnya bank syariah), yang melatar belakangi hal tersebut dikarenakan beliau ingin memperluas wawasan dan menambah pengalaman didunia pendidikan.⁹ Sedangkan Indah Permatasari Aritonang selaku mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bsnis Islam jurusan Perbankan Syariah semester VIII beliau masuk ke IAIN karena beliau tidak dibolehkan orang tua kuliah diluar kota dan IAIN merupakan satu-satunya Institut Negeri di Padangsidimpuan. Indah Permatasari berpersepsi bahwa setelah beliau menyelesaikan studi, maka beliau akan melanjutkan kejenjang karir yang sesuai dengan studi nya yaitu menjadi salah seorang karyawan bank (khususnya bank syariah) dan yang melatarbelakangi hal tersebut dikarenakan keinginan beliau menjadi karyawaaan bank (khususnya bank syariah) menjadi cita-cita beliau sejak kecil.¹⁰ Selanjutnya, Dian Lestari Jurusan Perbankan Syariah semester IV, menyatakan bahwa beliau masuk ke IAIN Padangsidimpuan karena keinginan sendiri dan beliau berminat untuk berkarir di Bank Syariah dikarenakan beliau beranggapan bahwa dengan berkarir di Bank Syariah beliau dapat membantu perekonomian keluarga,¹¹ Selanjutnya, Irfan Hakim jurusan Perbankan Syariah VI, menyatakan bahwa beliau masuk ke IAIN Padangsidimpuan karena keinginan sendiri karena

⁹ Hasil Wawancara dengan Ida Saptiana Nasution, Semester VIII Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 12 Februari 2018. Pukul 10.00 WIB

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Indah Permata Aritonang, Semester VIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 12 Februari 2018. Pukul 10:10 WIB

¹¹ Hasil Wawancara dengan Dian Lestari, Semester VII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 12 Desember 2018. Pukul 10:00 WIB

beliau berminat untuk berkarir di Bank Syariah dikarenakan beliau melihat dari pengalaman masa lalu bahwa Bank Syariah memiliki jenjang karir yang menjanjikan untuk setiap karyawannya.¹²

Dari wawancara yang dilakukan pada mahasiswa jurusan perbankan syariah memberikan kesimpulan bahwa yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih masuk ke IAIN adalah karena dorongan dari orang tua dan dari diri mahasiswa itu sendiri. Karena mahasiswa memiliki minat untuk berkarir di bank syariah dengan berbagai alasan dan persepsi masing-masing.

Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya tergantung pada hal fisik tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut.¹³ Ada faktor persepsi yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di bidang perbankan syariah yaitu faktor keluarga, budaya, motivasi, dan pribadi. Dengan mempelajari beberapa faktor dari persepsi maka akan memberi keuntungan tersendiri bagi mahasiswa. Sehingga memudahkan untuk membaca apa yang diinginkan dan dibutuhkan mahasiswa sehingga keinginan bisa tercapai dan minat juga bisa dikembangkan kedepannya.

Menurut Muhammadinah dan Rahmad Efendi yang berjudul Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang Terhadap Profesi Akuntan Publik

¹² Hasil Wawancara dengan Irfan Hakim, Semester V Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 12 Desember 2018, Pukul 10:20 WIB

¹³ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 175.

Hasil penelitian menunjukkan nilai yang signifikan dari variable persepsi 0,000 t lebih kecil dari pada tingkat 0,05. Ini berarti bahwa persepsi mahasiswa memiliki pengaruh pada minat mahasiswa sebagai akuntan publik.¹⁴

Hasil dari penelitian yang dilakukan Muhammadiyah dan Rahmad Effendi menunjukkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berprofesi sebagai akuntan publik. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan berkarir di bank syariah.

Berdasarkan teori diatas dan penelitian terdahulu serta berbagai pendapat persepsi dari mahasiswa di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Padangsidempuan jurusan Perbankan Syariah memiliki perbedaan persepsi mengenai alasan masuk ke IAIN dan perbedaan minat berkarir di bank syariah, maka dari itu peneliti tertarik membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Berkarir Di Bank Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi adalah menganalisa bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan untuk berkarir di bank syariah.

¹⁴ Muhammadiyah dan Rahmad Effendi, "Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang Terhadap Profesi Akuntan Publik" *dalam jurnal riset akuntansi*, 2009. hlm. 1.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni mengenai pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Program studi Perbankan Syariah dari tahun akademik 2015/2016 terhadap keputusan memilih berkarir di bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Dimana dalam penelitian ini yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi fokus peneliti untuk diamati sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.¹⁵ Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi (X).

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah yang diakibatkan atau dipengaruhi variabel lain (variabel bebas).¹⁶ Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat (Y). Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam

¹⁵ Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 67.

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistic Parametrik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 19.

penelitian dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Untuk mengurangi kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang diamati.¹⁷ Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Persepsi (X)	Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasi dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. ¹⁸ Persepsi yang dimaksud disini adalah proses tanggapan mahasiswa FEBI terhadap memilih dalam pengambilan suatu keputusan memilih berkarir di Bank Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh keluarga - Pengaruh budaya - Motivasi - Pengalaman masalah pribadi¹⁹ 	Ordinal
Minat Berkarir (Y)	Minat berkarir adalah munculnya perasaan suka, senang, tertarik dan keterikatan yang kuat terhadap segala aktivitas yang ditimbulkan. ²⁰ Minat	<ul style="list-style-type: none"> - Dorongan dari diri sendiri - Motivasi sosial - Pengaruh emosional²¹ 	Ordinal

¹⁷ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2012), hlm. 29.

¹⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 175.

¹⁹ Kotler, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Bumi Persada, 2000), hlm. 103.

²⁰ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 121.

	yang dimaksud disini adalah minat mahasiswa FEBI untuk berkarir di Bank Syariah.		
--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam IAIN Padangsidempuan berkarir di bank syariah?.

F. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah adalah untuk mengetahui apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan berkarir di Bank Syariah.

G. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini yang ingin di capai berdasarkan perumusan masalah adalah:

1. Bagi penulis, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang perilaku mahasiswa, dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.

²¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 267.

2. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak bank syariah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam mengambil keputusan.
4. Bagi pihak mahasiswa jurusan perbankan syariah, hasil penelitian ini bisa jadi barometer dan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran untuk mencapai suatu keinginan untuk melihat peluang kerja di bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, peneliti membahas kedalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan. Pembahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya

penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh pembahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna untuk memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV, membahas tentang hasil penelitian atas pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berkarir di bank syariah.

BAB V, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Secara bahasa persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* yang artinya penglihatan/ tanggapan daya memahami/ menanggapi.¹³ Persepsi menurut Veithzal Rivai adalah “suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasi dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka”.¹⁴

Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya tergantung pada hal fisik tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut.¹⁵

Persepsi menurut Miftah Thoha adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Berdasarkan kedua defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa stimulant yang dapat diterima melalui lima indera manusia tersebut diseleksi, diatur dan diinterpretasikan oleh manusia

¹³ Jhon M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), hlm. 424.

¹⁴ Veithzal Rivai dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm. 236.

¹⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 175.

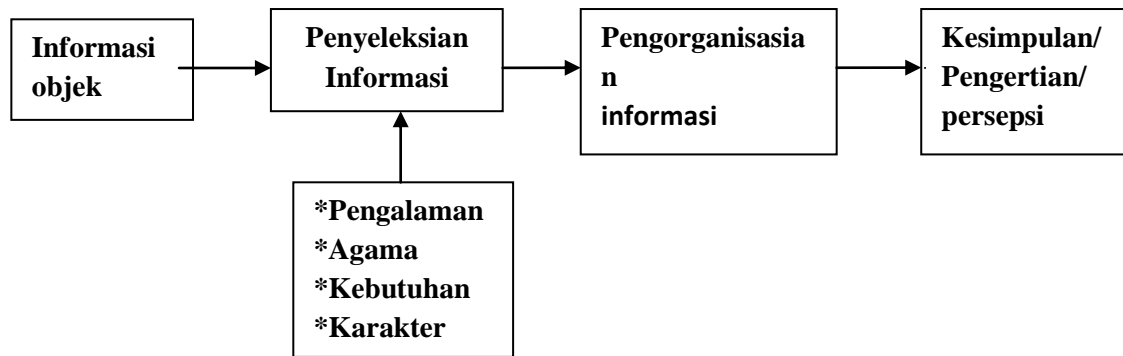
untuk menciptakan suatu gambaran keseluruhan terhadap suatu objek tertentu. Disamping itu perbedaan persepsi antara individu dapat pula disebabkan oleh adanya perbedaan daya tangkap, tahap kecerdasan serta harapan-harapan yang ada pada masing-masing individu. Proses persepsi menurut Kotler Pertama, perhatian selektif yaitu orang-orang yang melakukan kontak dengan sejumlah besar dengan stimulan setiap hari. Kedua Distorsi selektif yaitu setiap orang memasukkan informasi yang diterima kedalam pikiran mereka pelajari, ketiga orang-orang akan melupakan kebanyakan dari hasil yang mereka pelajari. Proses persepsi menurut Uday antara lain proses menerima rangsangan, proses menyeleksi rangsangan, proses pengorganisasian, proses penafsiran, proses pengecekan dan proses reaksi. Pada dasarnya proses persepsi setiap individu sama, tetapi persepsi setiap individu berbeda antara satu dengan yang lain. Hal tersebut terjadi karena pengembangan persepsi seseorang dipengaruhi faktor-faktor antara lain psikologi, famili dan kebudayaan.¹⁶

Dari pemaparan para tokoh psikologi di atas yang mendefenisi persepsi, maka dapat diambil kesimpulan dari persepsi yang digambarkan pada skema berikut :

¹⁶ Kotler, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Bumi Persada, 2000), hlm.103.

Skema 2.1

Skema proses terciptanya Persepsi



Dari skema di atas terlihat bahwa ketika informasi diterima seseorang, informasi tidak serta merta diterima akan tetapi terjadi proses penyeleksian informasi yang sangat dipengaruhi oleh factor pengalaman, agama, kebutuhan dan karakter dari seseorang. Setelah proses penyeleksian selesai maka informasi akan diorganisasikan untuk pengambilan sebuah kesimpulan atau pengertian yang disebut dengan persepsi.

Menurut Rahmat, persepsi memiliki dua komponen, yaitu :¹⁷

- a. Komponen afektif, yaitu aspek emosional dari faktor psikologis. Selain itu juga terdiri atas motif sosiogenesis, sikap dan emosi.
- b. Komponen kognitif, yaitu aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui oleh manusia. Selain itu juga mengandung keyakinan bahwa sesuatu itu benar atau salah yang didasari atas bukti, sugesti, otoritas pengalaman atau intuisi.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 8.

Persepsi secara umum dipengaruhi oleh enam faktor, yaitu :¹⁸

- a) Kondisi fisiologikal dan anatomi
- b) Pengaruh keluarga
- c) Pengaruh budaya
- d) Motivasi, kebutuhan dan tujuan
- e) Pengalaman masa lalu
- f) Karakteristik personal (pribadi)

b. Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Persepsi

Stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi, berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan dengan beberapa faktor, yaitu:

- a. Objek yang dipersepsi yaitu menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi tetapi dapat juga datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagai terbesar stimulus datang dari luar individu.
- b. Alat indra, syaraf dan pusat susunan syaraf merupakan alat untuk menerima stimulus di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 7.

- c. Perhatian yaitu untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi, perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.¹⁹

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah:

a. Psikologi

Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu yang terjadi di dalam dunia ini sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi.

b. Keluarga

Pengaruh besar terhadap anak-anak adalah keluarganya, orang tua telah mengembangkan suatu cara yang khusus di dalam memahami dan melihat kenyataan di dunia ini.

c. Kebudayaan

Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat di dalam memengaruhi sikap nilai cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini.²⁰

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 8.

²⁰ Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 326-328.

d. Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsangan dari lingkungannya. Meskipun demikian ia tidak harus menanggapi semua rangsangan yang diterimanya untuk itu, individunya memusatkan perhatiannya pada rangsangan-rangsangan tertentu saja.

e. Ciri-ciri rangsangan

Rangsangan yang bergerak diantara rangsangan yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsangan yang paling besar diantara yang kecil, yang kontraks latar belakangnya dan intensitas rangsangannya paling kuat.

f. Nilai dan kebutuhan individu

Penelitian juga menunjukkan bahwa anak-anak golongan ekonomi renda melihat koin lebih besar dari pada anak-anak orang kaya.

g. Pengalam dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat memengaruhi bagaimana seseorang mempresepsikan dunia.²¹

h. Karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu.²²

²¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 128-129.

²² Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunkasi* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2005), hlm. 56.

i. Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.²³

j. Kepribadian

Kepribadian merupakan karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relative konsisten.²⁴

d. Persepsi dalam Pandangan Islam

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalfahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya. Dalam bahasa Al-Qur'an, beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Dalam QS. Al-Mukminun ayat 12-24, disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat ini tidak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi. Kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan bersamaan.

²³ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 20.

²⁴ Veithzal Rivai, *Op, Cit.*, hlm. 328-329.

Proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor, yaitu indera. Fungsi indera manusia sendiri tidak langsung berfungsi setelah ia lahir, akan tetapi ia akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya. Sehingga ia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh eksternal yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang akhirnya membentuk persepsi dan pengetahuannya terhadap alam luar.

Alat indera yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indera inilah individu dapat memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna. Proses persepsi dilalui dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya. Alat indera yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indera inilah individu dapat memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna. Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam QS. An-Nahl ayat 78 yaitu :

صَرَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمَّهَاتِكُمْ يُطُونَ مِّنْ أَخْرَجَكُمْ وَاللَّهُ
تَشْكُرُونَ لِعَلَّكُمْ وَالْأَفْعِدَّةُ وَالْأَبْ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.²⁵

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup di dalam lingkungan tersebut.²⁶

Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna yang ditugaskan sebagai khalifah di muka bumi ini yang mana akan dimintai pertanggung jawabannya kelak di akhirat. Agar tugas sebagai khalifah di bumi dapat terealisasi dengan baik maka Allah menciptakan manusia yang tersusun atas beberapa komponen. Menurut Mujib menyebutkan bahwa struktur tubuh manusia terdiri atas Empat komponen, yaitu: Penglihatan, Pendengaran, Penciuman dan Perasaan.

Persepsi dalam pandangan Islam adalah suatu proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi baik melalui panca

30. ²⁵ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Tejemahan* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.

²⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 303.

indera, seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan, dan pemahaman dengan indera mata maupun pemahaman dengan hati dan akal.

2. Minat Berkarir

a. Pengertian Minat Berkarir

Minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan.²⁷ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besarlah minatnya.²⁸ Menurut kamus bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan.²⁹

Menurut Djamaludin Ancok minat seseorang dalam memilih suatu jenis pekerjaan adalah merupakan suatu hal penting bagi kesuksesan seseorang dalam pekerjaannya. Minat pada hakikatnya merupakan pernyataan kepribadian seseorang yang diwujudkan dalam kalimat terhadap sebuah jabatan atau pekerjaan. Minat berkarir adalah tingkat kesukaan atau ketertarikan seseorang terhadap pekerjaan, yang

²⁷Morissan, *Periklanan :Komunikasi, Pemasaran Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 97.

²⁸Kotler dan Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 158.

²⁹Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2011), hlm. 245.

dapat mendorong seseorang untuk memperhatikan, mengetahui dan mewujudkan pekerjaan tersebut. Minat berkarir dapat memunculkan perasaan suka, senang, tertarik dan keterikatan yang kuat terhadap segala aktivitas yang ditimbulkan.³⁰ Sedangkan minat berkarir di industri perbankan syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi banker bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial.³¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat timbul karena adanya rasa ketertarikan pada sesuatu baik itu aktivitas atau hal yang lain, tanpa ada yang mempengaruhi dan timbul secara tidak tiba-tiba (spontan), dimana perasaan seseorang cenderung menetap dan menghasilkan perasaan senang terhadap segala aktivitas yang ditimbulkan serta akan berusaha untuk mewujudkan pekerjaan tersebut. melainkan timbul karena kebiasaan, pengetahuan, dan partisipasi. Setiap orang memiliki minat yang berbeda-beda, awal dari minat biasanya dari rasa suka terdahulu sehingga mendorong dari keinginan diri seseorang tersebut.

³⁰ Dhimas Fajar Prasetyo, "Pengaruh Minat Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Jurusan Pemasara SMK Sawunggali Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015" (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 11.

³¹ Mashadi dkk, "Model Struktur Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran" dalam Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Volume 1, No. 1, 2017, hlm.1.

b. Jenis dan Ciri-ciri Minat Berkarir

Menurut Elizabeth B. Hurlock jenis atau macam-macam minat berkarir dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu :

- a). Minat terhadap tubuh manusia
- b). Minat terhadap penampilan
- c). Minat terhadap pakaian
- d). Minat terhadap nama
- e). Minat terhadap lembang status
- f). Minat pada agama
- g). Minat pada seks
- h). Minat pada sekolah
- i). Minat pada pekerjaan di masa mendatang³²

Tujuan macam ciri-ciri minat berkarir menurut Elizabett Hurlock yaitu:

- (1). Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- (2). Minat tergantung pola kegiatan belajar.
- (3). Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- (4). Perkembangan minat mungkin terbatas.
- (5). Minat dipengaruhi budaya.
- (6). Minat berbobot emosional.
- (7). Minat berbobot egosentris, artinya, jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.³³

³² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1978), hlm. 119-143.

Sedangkan menurut Abdul Rahman Shaleh mengemukakan bahwa minat dapat digolongkan kepada 3 bagian yaitu :

- (1). Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu: minat *primitif* dan *kilturil*
- (2). Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu : *intrinsik* dan *ekstrinsik*
- (3). Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *expressed interest, manifest interest, tested interest, inventoried interest.*

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam minat itu secara sederhana tergantung pada diri kita sendiri atau tergantung pada suatu kondisi yang kita lihat.

c. Faktor-faktor Minat Berkarir

Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu:

- a). Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

³³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 62.

- b). Motif sosial, dapat menjadikan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pekerjaan timbul karena ingin mendapatkan prosesi baru dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpuja dalam masyarakat.
- c). Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat seseorang tersebut.³⁴

Minat secara psikologis banyak di pengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan fisik dan psikologi anak. Secara psikologi, menurut Munandar fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri.

Berangkat dari konsep bahwa minat merupakan motif yang dipelajari, yang mendorong dan mengarahkan individu untuk menemukan secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukannya atau objek-objek yang dijadikan kesenangan. Analisis tersebut dapat

³⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 267.

dilakukan terhadap beberapa hal, Sukartini, menyebut ada empat hal yaitu:

- a). Keinginan untuk memiliki sesuatu
- b). Objek atau kegiatan yang di senangi
- c) Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi
- d). Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasi kegiatan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.³⁵

Sedangkan menurut Edy Soewardi yang sebagaimana telah dikutip oleh Machmudun, minat ditimbulkan berdasarkan komponen yang mendorong yaitu sebagai berikut:

1. Adanya desakan untuk mempertahankan hidup (driver determinant)
2. Adanya desakan keadaan, keadaan yang ditimbulkan dari desakan determinan tersebut di atas
3. Aktivitas menggapai tujuan komponen ini dilandasi oleh komponen desakan determinan dan desakan keadaan
4. Seseorang telah meraih tujuannya
5. Melonggarnya desakan karena sudah meraih tujuan, kebutuhan dan keinginan
6. Efek melonggarnya desakan semula disebabkan adanya desakan baru yang lain.³⁶

³⁵ Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 63-64

³⁶ Machmudun, *Analisis Minat Siswa Berwirausaha Di SMKN 6 Surakarta*, (Skripsi S1 Universitas Sebelas Maret Surakarta: 2015), hlm. 17.

Sementara itu Karier merupakan semua pekerjaan atau jabatan yang dimiliki atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Perencanaan karier adalah suatu perencanaan tentang kemungkinan seorang karyawan suatu organisasi atau perusahaan sebagai individu meniti proses kenaikan pangkat atau jabatan sesuai persyaratan dan kemampuannya.³⁷

Menurut Irianto:

Karir adalah meliputi elemen-elemen obyektif dan subyektif. Elemen obyektif berkenaan dengan kebijakan-kebijakan pekerjaan atau posisi jabatan yang ditentukan organisasi, sedangkan elemen subyektif menunjuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola karir dengan mengubah lingkungan obyektif (misalnya dengan mengubah pekerjaan/jabatan) atau memodifikasi persepsi subyektif tentang suatu situasi (misalnya dengan mengubah harapan).³⁸

Keberhasilan karier seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- a. Pendidikan formal
- b. Pengalaman kerja
- c. Sikap atasan
- d. Prestasi kerja
- e. Bobot pekerjaan
- f. Lowongan jabatan
- g. Produktivitas kerja³⁹

³⁷ Sadili samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia 2006), hlm. 133.

³⁸ Irianto, *Kiat Sukses Menembus Peluang Kerja dan Meniti Karir* (Jakarta: Dinika Cipta 2010), hlm. 94.

³⁹ Sadili Samsudin, *Op. Cit.*, hlm. 133.

Sedang minat berkarir di Industri Perbankan Syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial.⁴⁰ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Sesulit apapun meniti karier, perencanaan karier diperlukan bagi karyawan agar selalu siap menggunakan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya. Orang yang berhasil dan berprestasi biak dalam penugasannya pada suatu organisasi atau perusahaan biasanya sangat memperhatikan masalah perencanaan karier.

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan bank yang dalam operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada prinsip syariah Islam, dan tata cara operasinya mengacu kepada ketentuan Al-qur'an dan Hadist.⁴¹ Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

⁴⁰ Mashadi dkk, "Model Struktur Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran" dalam Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Volume 1, No. 1, 2017, hlm.1.

⁴¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 30.

Bank syariah yaitu salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Dalam undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada pasal 1 disebutkan bahwa “perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.

Bank syariah menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Unit Usaha Syariah merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau unit kerja di kantor cabang suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang beroperasi

berdasarkan prinsip syariah.⁴² Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasional pada syariat (hukum) Islam. Menurut buku Khaerul Umam dalam buku Manajemen Perbankan Syariah, bahwa bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagai risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.⁴³ Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar Bunga kepada nasabah. Hal tersebut dipertegas dalam Al-Baqarah ayat 279 yang berbunyi:

لَا أَمْوَالِكُمْ رُءُوسٌ فَلَکُمْ تُبْتَمِرُونَ وَإِنْ وَرَسُولِهِ ۗ اللَّهُ مِّنْ بَحْرٍ فَأَذْنُوتُمْ فَعَلُوا لَمْ فَاِنْ
 تَظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ

Artinya: Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu, dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiayai.⁴⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi manusia yang tidak meninggalkan riba. Mereka yang suka menukar uang dengan uang merupakan pemakan riba dan telah

⁴² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Cetakan ke-2, 2003), hlm. 33.

⁴³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahan* (Bandung: J-Art, 2005), hlm. 47.

dimaklumkan perang oleh Allah dan Rasul-Nya. Kegiatan menukar uang dengan uang di sini diartikan seperti seorang pembeli membeli uang dari pedagang uang, lalu si pedagang uang menjualnya dengan senilai uang itu sendiri ditambah dengan keuntungan sejumlah uang yang harus diberikan oleh pembeli. Jika ada pemimpin yang adil, para pelaku riba disuruh untuk bertaubat. Apabila sisa riba tersebut tidak jadi diambil melainkan hanya harta pokok dari praktek riba tersebut, maka tidak ada dosa bagi orang yang bertaubat dan meninggalkan sisa riba.⁴⁵

b. Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah

kita telah mengetahui perbedaan-perbedaan yang diametral antara paradigma yang mendasari bank konvensional dengan paradigma yang mendasari bank syariah. Keduanya tidak mungkin dan tidak akan pernah mungkin untuk dikompromikan, karena masing-masingnya didasarkan atas pandangan dunia yang berbeda. Bank konvensional melihat ilmu sebagai sesuatu yang sekuler (berorientasi hanya pada kehidupan duniawi) dan sama sekali tidak memasukkan Tuhan serta tanggung jawab manusia kepada Tuhan di akhirat dalam bangun pemikirannya. Karena itu, bank konvensional menjadi bebas nilai. Sementara itu, bank syariah justru dibangun atas prinsip religius (berorientasi pada kehidupan dunia kini dan akhirat). Meskipun dalam penerapannya masih harus dikaji kembali Perbedaan bank Konvensional dengan bank Syariah.

⁴⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 726.

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank Konvensional	Bank Syariah
Menggunakan perangkat bunga	Berdasarkan margin keuntungan dan bagi hasil
<i>Profit oriented</i>	<i>Profit dan falls oriented</i>
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan Debitur-Kreditur	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan (<i>partnership</i>)
<i>Creator of money supply</i>	<i>Users of real funds</i>
Investasi yang halal dan haram	Melakukan investasi yang halal saja
Tidak terdapat Dewan Pengawas Syariah	Pengerahan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah

Sekali lagi, Islam mengharamkan riba dan bunga bank serta mendorong praktek bagi hasil. Keduanya sama-sama memberi keuntungan bagi pemilik dana, inilah yang membedakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang menganut sistem interests (bunga) dalam setiap transaksinya. Disamping itu, prinsip perbankan syariah sangat memperhatikan kemaslahatan bagi orang banyak.

c. Fungsi Bank Syariah

Dalam menjalankan operasinya, fungsi bank syariah adalah sebagai berikut:

- 1). Penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/responden atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.

- 2). Pengelolaan investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana *shahibul mall* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bertindak sebagai manajer investasi).
- 3). Penyedia jasa lalu lintas pembiayaan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4). Pengelola fungsi social seperti pengelolaan dan zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi *oftional*).⁴⁶

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipian dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan fungsi lainnya juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

4. Pengaruh Persepsi dengan Minat Berkarir

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Ada beberapa faktor dalam mempengaruhi persepsi yaitu faktor keluarga, faktor budaya, faktor, faktor motivasi dan faktor pribadi. Minat berkarir adalah rasa ketertarikan pada sesuatu baik itu aktivitas, profesi atau hal yang lain, tanpa ada yang

⁴⁶ Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hlm. 20.

mempengaruhi dan timbul secara tidak tiba-tiba (spontan), melainkan timbul karena kebiasaan, pengetahuan, dan partisipasi. Sedang minat berkarir di Industri Perbankan Syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial. Setiap orang memiliki minat yang berbeda-beda, awal dari minat biasanya dari rasa suka terdahulu, lalu dihubungkan dengan keinginan sendiri untuk melakukannya.

Menurut peneliti Muhammadiyah dan Rahmad Efendi menunjukkan bahwa:

Hasil peneliti menunjukkan nilai yang signifikan dari variable persepsi 0,000 t lebih kecil dari pada tingkat 0,05. Ini berarti bahwa persepsi mahasiswa memiliki pengaruh pada minat mahasiswa sebagai akuntan publik.⁴⁷

Sedangkan peneliti yang dilakukan Mashadi dkk menunjukkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Persepsi Berkarir dan Faktor Motivasi Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Para Mahasiswa Keuangan dan Perbankan berpengaruh langsung secara positif dan nyata terhadap terbentuknya Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah. Faktor Motivasi Berkarir merupakan faktor yang paling tinggi berpengaruh.⁴⁸

Jadi dari teori dan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.

⁴⁷ Muhammadiyah dan Rahmad Effendi, "Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang Terhadap Profesi Akuntan Publik" *dalam jurnal riset akuntansi*, 2009. hlm. 1.

⁴⁸ Mashadi dkk, Model Struktur Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran, (Jurnal, STIE Kesatuan Bogor, 2017), hlm. 1.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fakhrizal Ahmad (2017) Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Motivasi Spiritual dan Pelatihan Professional secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah. Sedangkan Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan Professional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syaria.

2	Marshelly Apriani (2017) Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Analisi Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa EPI UMY 2014)	Magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah walaupun pengalaman yang didapat hanya sedikit. Dan terdapat faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank syariah yaitu: pengetahuan tentang ekonomi perbankan Islam yang didapat selama kuliah, faktor lingkungan kerja ketika mahasiswa magang.
3	Muhammad Ikmal Hilmi (2016) Jurnal Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah	Bahwa faktor latar belakang pendidikan, social, spiritual dan motivasi berpengaruh pada alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah baik secara parsial maupun simultan. Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan, sebesar 2,501, variabel social sebesar 2,639, variabel

			<p>spiritual sebesar 0,916 dan variabel motivasi 1,976, sedangkan uji simultan menunjukan bahwa variabel latar belakang pendidikan, social, spiritual dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah sebesar 16,704.</p>
4	Mashadi dkk (2017) Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi	Model Struktur Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Persepsi Berkarir dan Faktor Motivasi Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Para Mahasiswa Keuangan dan Perbankan berpengaruh langsung secara positif dan nyata terhadap terbentuknya Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah. Faktor Motivasi Berkarir merupakan faktor yang paling tinggi berpengaruh.</p>

5	Lety Nurlatifah (2016) Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkerja Di Perbankan Syariah	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi nilai religious (X1) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,328 dan persepsi penghargaan finansial (X2) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,279 terhadap minat bekerja di perbankan syariah (Y). artinya semakin tinggi (baik) persepsi nilai religius dan persepsi penghargaan finansial mahasiswa terhadap perbankan syariah maka minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah akan semangkin tinggi.
6	Ahmad Budianto (2017) Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Analisi Pengaruh Motivasi Kuliah Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pengujian hipotesis, yaitu minat kuliah di jurusan ekonomi Islam berpengaruhi positif terhadap minat bekerja di perbankan syariah, menghasilkan nilai signifikan $0.00 < 0.05$

		Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)	yang berarti terhadap korelasi positif yang signifikan. Motivasi kuliah di jurusan Ekonomi Islam memiliki pengaruh terhadap minat bekerja di perbankan syariah.
7	Muhammadinah dan Rahmad Effedi (2009) Jurnal Riset Akuntansi	Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang Terhadap Profesi Akuntan Publik	Hasil peneliti menunjukkan nilai yang signifikan dari variable persepsi 0,000 t lebih kecil dari pada tingkat 0,05. Ini berarti bahwa persepsi mahasiswa memiliki pengaruh pada minat mahasiswa sebagai akuntan publik. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien korelasi (R) 0.866 menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat antara persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. selain itu, koefisien regresi (R ²) sebesar 0,750 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mempengaruhi minat

			<p>mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik sebesar 0,750 dan 25% sisanya di pengaruhi oleh faktor lainnya.</p>
--	--	--	--

Adapun perbedaan dalam penelitian yang tercantum di atas yaitu:

1. Perbedaan Penelitian saudara Fakhrizal Ahmad dengan penelitian ini terletak pada judul, penelitian ini membahas pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir.
2. Penelitian Marshelly Apriani menggunakan data sekunder sedangkan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder untuk menentukan fokus peneliti.
3. Perbedaan penelitian Muhammad Ikmal Hilmi dengan penelitian ini adalah terletak pada tujuan peneliti dimana tujuan dari penelitian Muhammad Ikmal Hilmi adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mengdeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi alumni Ekonomi Islam UII yang bekerja dilembaga keuangan syariah. Sedangkan penelitian ini yaitu bertujuan untuk apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berkarir di Bank Syariah.
4. Penelitian Mashadi dkk menggunakan 3 variabel yaitu persepsi, motivasi dan minat, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu persepsi dan minat.

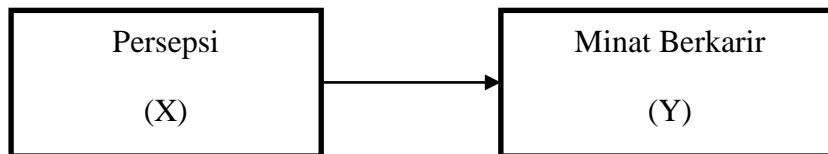
5. Membedakan penelitian Ahmad Budianto dengan penelitian ini terletak pada analisis data yang digunakan, dimana Ahmad Budianto hanya menggunakan dua analisis data dalam penelitiannya yaitu uji hipotesis dan analisis lanjutan.
6. Penelitian saudara Izzuddin Fadhlurrahman menggunakan uji asumsi klasik dan menggunakan 3 variabel. Sedangkan penelitian ini tidak menggunakan uji asumsi klasik dan menggunakan 2 variabel.
7. Yang membedakan Penelitian saudara Muhammadiyah dan Rahmad Effendi dengan penelitian ini adalah terletak pada judul disini peneliti membahas tentang Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa memilih Berkarir Di Bank Syariah, selain perbedaan dalam judul juga terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian dan perbedaan dalam cara pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian Muahammad dan Rahmad Effendi yaitu dengan pengambilan sampling jenuh.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan fikir menurut kerangka fikir yang logis.⁴⁹ Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas selanjutnya akan diuraikan kerangka fikir mengenai pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain padangsidimpuan berkarir di bank syariah, dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel (x) persepsi dan variabel (Y) minat.

⁴⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

Berdasarkan kerangka teori yang dijelaskan di atas maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Keterangan

—→: Pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y

Kerangka pikir menggambarkan mengenai perubahan persepsi terhadap minat yang dapat dipengaruhi oleh keputusan mahasiswa untuk memilih berkarir dibank syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara (belum tentu teruji) yang rumusannya dapat didasarkan pada observasi pendahuluan, teori, atau penelitian terdahulu, yang harus diuji dengan alat analisa yang akan digunakan.⁵⁰ Diterima dan ditolaknya suatu hipotesis tergantung kepada data peneliti serta analisis yang dilakukan. Berdasarkan pernyataan pada rumusan masalah dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh antara persepsi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

⁵⁰ M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Tekhnik Menulis Skripsi dan Thesis* (Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2004), hlm. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dengan objek Penelitian sendiri dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan perbankan syariah, Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai dengan Mei 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang di analisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifat nya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.⁴⁵

Penelitian kuantitatif ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan berkarir di Bank Syariah, variabel X dalam penelitian ini adalah persepsi sedangkan yang menjadi variabel Y adalah minat mahasiswa.

⁴⁵Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menguji dan menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶

Berdasarkan beberapa pengertian populasi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek/objek penelitian yang akan menjadi sumber data dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dimana jurusan Perbankan Syariah pada tahun akademik 2015/2016 yang berjumlah 582 mahasiswa.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Perbankan Syariah

Tahun Akademik 2015/2016	Jumlah
2015	283
2016	299
Total	582

Sumber: Data Akademik FEBI IAIN Padangsidimpuan

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 115.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁷ Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Dimana jumlah populasi peneliti sebanyak 582.

Untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut.⁴⁸

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

dimana:

n : jumlah anggota sampel

N : jumlah anggota populasi

e : *error level* (tingkat kesalahan sebesar 10%)

dengan mengikuti perhitungan dunia maka perhitungannya adalah:

N = 582 Mahasiswa

e = tingkat kesalahan 10%

maka, jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{582}{1+(582.0,1^2)}$$

$$n = \frac{582}{6,82}$$

n = 85,34 maka sample dibulatkan menjadi 85

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 80.

⁴⁸ Juliansyah Nuur, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 158.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan jumlah populasi 582 mahasiswa, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 85,34 namun karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 85 sampel. Maka penelitian ini menggunakan pemilihan sampel secara acak berstrata (*stratified random sampling*). Teknik ini juga disebut *sampling bertingkat*. Teknik ini digunakan apabila populasinya heterogen atau terdiri atas kelompok-kelompok yang bertingkat.⁴⁹ Karena dalam penelitian ini yang menjadi fokus peneliti adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah pada tahun angkatan 2015/2016 yang jumlah mahasiswa jurusan perbankan syariah pada tahun angkatan 2015 sebanyak 283 dan di tahun 2016 sebanyak 299 orang maka sampel yang akan diteliti terdiri dari.

Table 3.2
Jumlah sampel masing-masing jurusan perbankan syariah

2015	$\frac{283}{582} \times 85 = 41,33 \rightarrow 41$
2016	$\frac{299}{582} \times 85 = 43,66 \rightarrow 44$

Sumber: Data diolah untuk penelitian

Dari perhitungan di atas maka dapat disimpulkan sampel yang akan diteliti jurusan perbankan syariah adalah 41 untuk tahun angkatan 2015 dan 44 sampel dari tahun angkatan 2016.

⁴⁹ Husaini Usman dan Promono Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi ke Dua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 44.

D. Sumber Data

Sumber data dilihat dari cara mengambil atau memperoleh data, yang terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data skunder:

1. Data Primer adalah data yang di himpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁵⁰ Jadi data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan peneliti yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan menggunakan metode pengumpulan data dapat berupa kuesioner atau wawancara. Metode pengumpulan data dapat diperoleh dari sejumlah mahasiswa perbankan syariah yang aktif di FEBI IAIN Padangsidimpuan.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari instansi-instansi subjek yang berkaitan dengan penelitian sebagai informasi, untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari mahasiswa FEBI IAIN Padangsisimpulan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Insturumen adalah suatu alat yang digunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis. Sedangkan dalam pengumpulan data maka dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peniliti gunakan yaitu:

⁵⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 138.

1. Kusioner

Kusioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi. Kusioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup. Kusioner tertutup adalah kusioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai.⁵¹

Terdapat empat komponen inti dari sebuah kusioner, yaitu: 1) adanya subjek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian, 2) adanya ajakan, yaitu permohonan dari peneliti kepada responden untuk turut serta mengisi atau menjawab pertanyaan secara aktif dan objektif, 3) adanya petunjuk pengisian kusioner, yaitu petunjuk yang tersedia harus mudah dimengerti dan tidak bias (mempunyai persepsi yang macam-macam) dan 4) adanya pertanyaan atau pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban, baik secara tertutup maupun terbuka. Dalam membuat kusioner harus ada identitas responden (nama responden dapat dicantumkan).⁵²

Adapun kusioner yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 103.

⁵²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 139-140.

tentang suatu objek fenomena tertentu. Dalam skala ini digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yaitu:

Tabel 3.3
Skala Likert

Kategori	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Manajemen Penelitian (SuharsimiArikunto)

Dengan menggunakan skala *likert* 5 kategori dengan nilai positif dan negatif, caranya dengan menghadap kan responden pada sejumlah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Adapun mengenai indikator persepsi dan minat mahasiswa FEBI berkarir di bank syariah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Persepsi

No	Variabel	Indikator	Nomor soal
1	Persepsi	1. Pengaruh keluarga 2. Pengaruh budaya 3. Motivasi 4. Pengalaman masalah 5. Pribadi	2 4, 8 3, 7 5 1,6

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Minat Berkarir

No	Variabel	Indikator	Nomor soal
1	Minat	1. Dorongan dari diri sendiri 2. Motif sosial 3. Pengaruh emosional	2, 6 1, 4, 8 3, 5, 7

2. Wawancara

Menurut Husein Umar dalam bukunya *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* adalah: “ Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang di wawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memeberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.”⁵³ Wawancara yang dilakukan penelitian ini adalah dalam memperoleh data awal dari penelitian.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan suatu mengukur apa yang diukur.⁵⁴ Uji validitas juga merupakan suatu skala pengukuran di sebut valid bila melakukan apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Servise Solution* (SPSS) versi 23.

Dasar pengambilan keputusanya itu sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variable tersebut valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

⁵³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 225.

⁵⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Rised dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 46.

- 3) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi berganda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

Adapun karakteristik dari uji validitas yaitu:

- a) Validitas menunjuk pada hasil dari penggunaan instrument tersebut bukan pada instrumennya.
- b) Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan.
- c) Validitas instrument tidak berlaku umum.

2. Realibilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula.⁵⁵ Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap reliable apabila *alpha cronbach's* $> 0,60$.

- 1) Reliabilitas merupakan milik dari satu set nilai tes, bukan milik tes itu sendiri, artinya suatu tes dikatakan baik apabila dapat menghasilkan skor yang cukup akurat.
- 2) Suatu tes dikatakan reliabel jika dua buah tes dilakukan pada jarak waktu yang berbeda dan menunjukkan skor yang tidak jauh berbeda.
- 3) Reliabilitas dapat dinyatakan untuk dua atau lebih pengukuran independen yang diperoleh dari tes yang sama untuk setiap anggota kelompok.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 175.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variable terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal.⁵⁶

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian sebagai berikut:

a. Metode Grafik Normal *P-P Plot Of Regression Standar dizedResidual*

Analisis grafik adalah melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif data sesungguhnya dengan data normal. Analisis grafik dibuat dengan program SPSS versi 23.

Pengambilan keputusan didasarkan pada:⁵⁷

- 1) Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- 2) Data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal.

b. Pendekatan Grafik Histogram

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri atau kekanan pada grafik histogram.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 138.

⁵⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 117.

4. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

- 1) Jika nilai p lebih $< 0,1$ maka dinyatakan linier
- 2) Jika nilai p lebih $> 0,1$ maka dinyatakan tidak linier.⁵⁸

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linear sederhana ini digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas dan dua atau lebih variabel bebas. Bentuk persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dengan rumus umum sebagai berikut.⁵⁹

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Persepsi

a = Konstanta

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 55-61.

⁵⁹ Duwi Priyanto, *Op.Cit.*, hlm 134.

b = Koefisien Regresi

X = Minat

Sedangkan persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$MT = a + b \cdot PS$$

Keterangan:

MT = Minat

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

PS = Persepsi

6. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel indeviden dalam menjelaskan variasi variabel devenden amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel indeviden memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%. Koefisien determinasi berfungsi juga untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁰

⁶⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi 3*(Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

7. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel yang dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel.⁶¹ Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁶² Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi yang mempengaruhi minat berkarir maka digunakan tingkat signnifikan 0,1.

Dengan criteria ujinya adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁶¹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 36.

⁶² *Ibid.*, hlm. 144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin Pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.¹

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini,

¹ Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016* (Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 3.

IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan saat ini memiliki tiga Jurusan yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Manajemen Zakat Wakaf. Jurusan Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Saat ini jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 2500 mahasiswa yang mana jurusan Perbankan Syariah 1259 mahasiswa dan Ekonomi Syariah 1241 mahasiswa.³

² *Ibid.*, hal. 15

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukti Ali (Kasubbag Akademik Kemahasiswaan), 18 September 2018, pukul 11.7 WIB

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *centre of excellence* untuk menjadikan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Utara pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Mengembang ilmu pengetahuan yang integratif dan interkonektif di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan penerapan ekonomi dan bisnis Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan ekonomi bisnis pada proses pendidikan dan pengajaran.

c. Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangdimpuan

1) Perbankan Syariah

Jurusan Perbankan Syariah dipimpin oleh Nofinawati M.A,
Jurusan Perbankan Syariah dulunya berada di Fakultas Umum

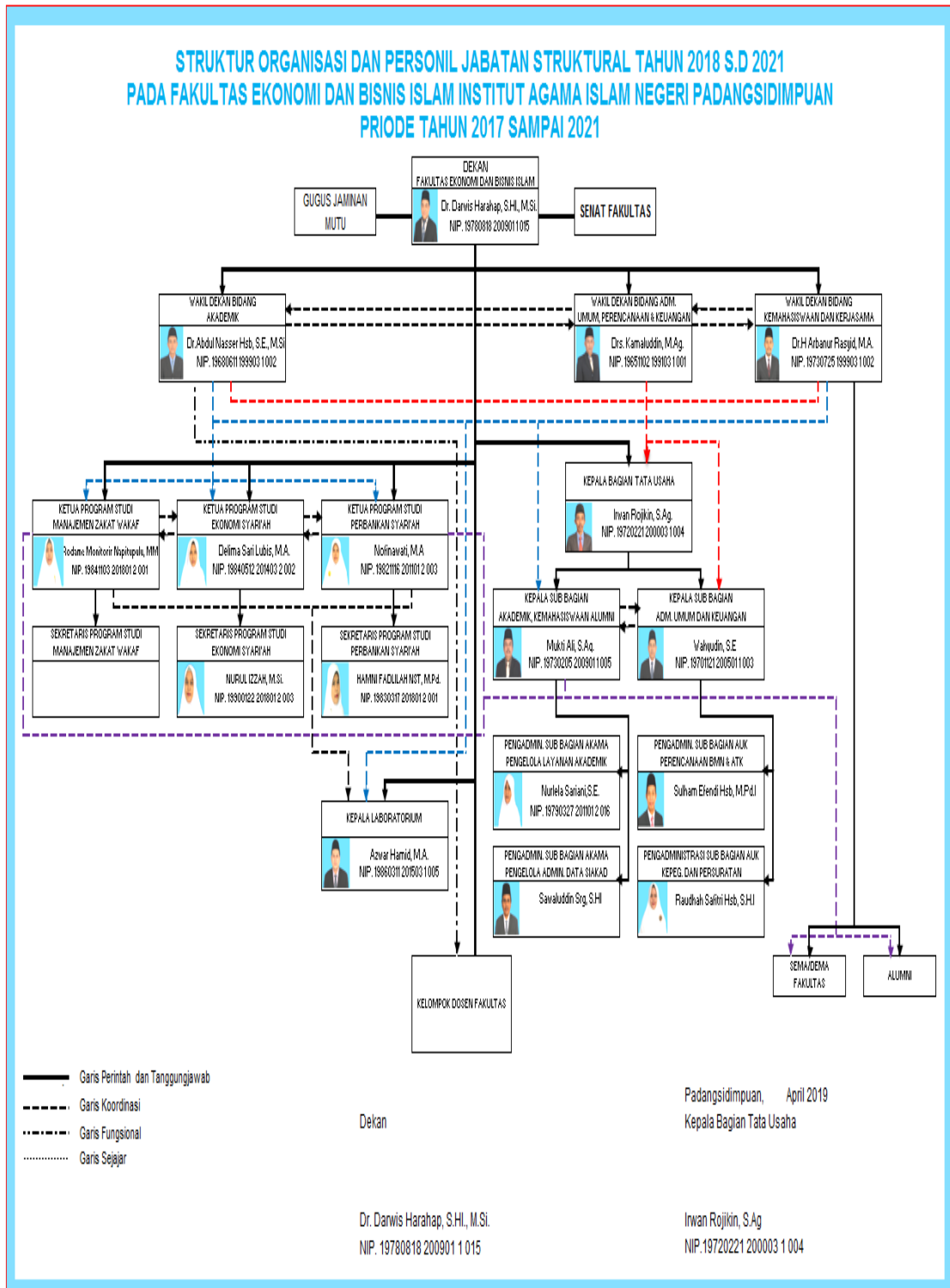
setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka Jurusan Perbankan Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2) Ekonomi Syariah

Jurusan Ekonomi Syariah dipimpin oleh Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Jurusan Ekonomi Syariah memiliki tiga Konsentrasi yaitu:

- (a) Ilmu Ekonomi Syariah
- (b) Manajemen dan Bisnis Syariah
- (c) Akuntansi dan Keuangan Syariah.

3. Struktur Organisasi



B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk dapat melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} (r_{tabel} terlampir) dengan taraf signifikansi 10% atau 0,1 dan derajat kebebasan (df) = $n - 1$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df = 85-1$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1786. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Persepsi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Persepsi1	0,528	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 84$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1786$.	Valid
Persepsi2	0,659		Valid
Persepsi3	0,480		Valid
Persepsi4	0,575		Valid
Persepsi5	0,653		Valid
Persepsi6	0,704		Valid
Persepsi7	0,540		Valid
Persepsi8	0,512		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,1786. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Minat Berkarir

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Berkarir1	0,622	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 84$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1786$.	Valid
Minat Berkarir2	0,675		Valid
Minat Berkarir3	0,648		Valid
Minat Berkarir4	0,671		Valid
Minat Berkarir5	0,570		Valid
Minat Berkarir6	0,585		Valid
Minat Berkarir7	0,669		Valid
Minat Berkarir8	0,629		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai Total *Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,1786. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	8

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Dilihat dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel persepsi $0,717 > 0,60$. Dengan demikian variabel persepsi dapat dikatakan reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat berkarir $0,783 > 0,60$. Dengan demikian variabel minat berkarir dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

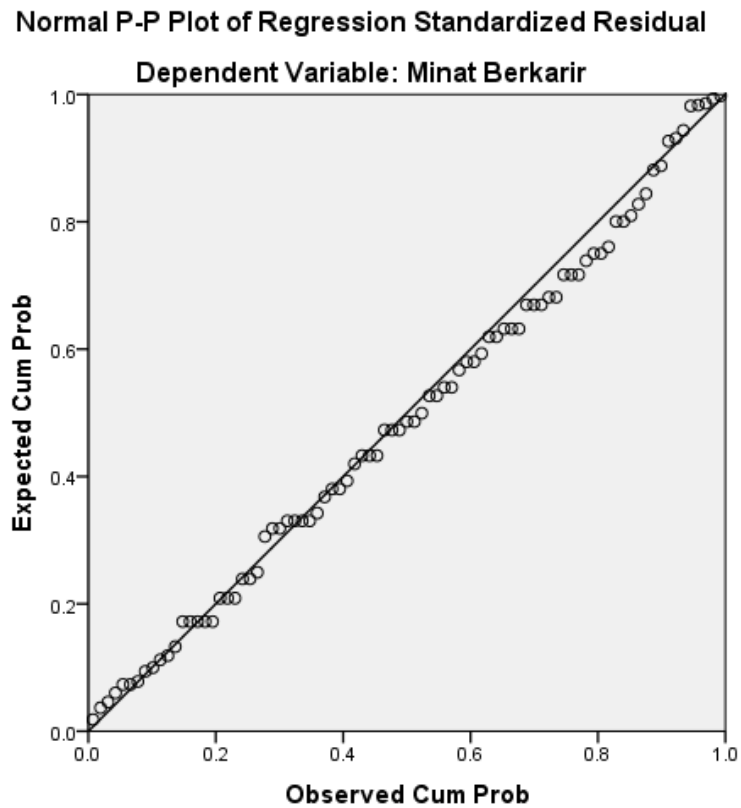
Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal.

a. Metode grafik normal *P-P Plot Of Regression Standar dized Residual*

Analisis grafik adalah melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif data sesungguhnya dengan data normal.

b. Pendekatan grafik histogram, data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri atau kekanan pada grafik histogram.

Tabel 4.5
Uji Normalitas dengan Metode *P-P Plot*



Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas dengan Histogram
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.96319269
Most Extreme	Absolute	.062
Differences	Positive	.062
	Negative	-.041
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat nilai Sig. adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji Komogorov-Smirnov.

4. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variable bebas dengan variable terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) $> 0,1$. Hasil uji dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil uji Linearitas Perspsi dan Minat Berkarir
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	(Combined)	383.219	13	29.478	7.638	.000
Berkarir *	Linearity	333.501	1	333.501	86.409	.000
Persepsi	Deviation from Linearity	49.719	12	4.143	1.074	.395
Within Groups		274.028	71	3.860		
Total		657.247	84			

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas nilai signifikansi *Deviation For Linearity* adalah sebesar 0,395 pada taraf signifikansi 0,1. Karena *Deviation For Linearity* lebih dari 0,1 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel persepsi dengan variabel minat berkarir.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.390	2.617		3.588	.001
Persepsi	.734	.079	.712	9.247	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Dari table 4.8 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 9,390 + 0,734 MN$$

Keterangan:

Y' : Nilai prediksi variabel dependen

a : Konstanta, yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan nilai Y' yang didasarkan variabel X

X : Variabel independen

a. Nilai konstanta atau (a) adalah 9,390 dapat diartikan jika persepsi nilainya adalah 0, maka tingkat minat berkarir nilainya 9,390.

b. Nilai regresi variabel persepsi atau (b) bernilai positif yaitu 0,734, dapat diartikan bahwa setiap persepsi sebesar 1 satuan, maka tingkat minat berkarir akan meningkat sebesar 0,734.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

Tabel Hasil 4.9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.501	1.975
a. Predictors: (Constant), persepsi				
b. Dependent Variable: minat berkarir				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan bahwa persentase variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

7. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen (persepsi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat berkarir). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam

uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. dan jika nilai Sig $< 0,1$ maka H_a diterima. Adapun hasil analisis regresi *output* sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.390	2.617		3.588	.001
Persepsi	.734	.079	.712	9.247	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir
Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df)= $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 85-1-1 = 83$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663.

Berdasarkan table 4.10 di atas dapat dilihat bahwa pada variabel persepsi memiliki t_{hitung} sebesar 9,247 t_{tabel} sebesar 1,663 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,247 > 1,663$). Selanjutnya, berdasarkan nilai Sig. variabel persepsi memiliki nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial persepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berkarir di Bank Syariah. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 menunjukkan hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,507 atau 50,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel persepsi terhadap variabel minat berkarir 50,7% atau dengan kata lain variasi variabel bebas yang digunakan dalam model persepsi mampu menjelaskan sebesar 50,7% variasi terikat keputusan mahasiswa, 49,3% dijelaskan oleh variabel lain yang dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik untuk menerangkan perkembangan minat berkarir. Dari hasil variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian ini, ternyata semua variabel bebas berpengaruh terhadap minat berkarir.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi terhadap minat berkarir

Hasil regresi persepsi menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari hasil koefisien sebesar 0,734. Hal ini berarti persepsi memiliki hubungan positif terhadap minat berkarir, dimana apabila setiap persepsi ditambah 1 satuan maka peningkatan minat berkarir adalah sebesar 0,734.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,000 maka t_{hitung} sebesar 9,247. Hal ini berarti persepsi memiliki pengaruh terhadap minat berkarir, yang terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,247 > 1,663$).

Hal ini sejalan dengan teori menurut Yurdi Jahja dalam bukunya Psikologi Pendidikan “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek yang tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Sedangkan minat berkarir di industri perbankan syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi banker bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Budianto (2017) yang berjudul Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Wlisono Semarang). Yang menunjukkan bahwa dari pengujian hipotesis, yaitu minat kuliah di jurusan ekonomi islam berpengaruh positif terhadap minat berkerja di perbankan syariah, artinya bahwa motivasi kuliah di jurusan ekonomi sangat berpengaruh positif terhadap minat bekerja di perbankan syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Semua rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk memperoleh hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah dalam menyebarkan kuesioner (angket) peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia pada kuesioner sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Selain itu, peneliti memiliki keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23 dapat disimpulkan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Secara parsial, persepsi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,247 > 1,663$) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Persepsi merupakan suatu proses pengenalan atau indentifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indra. Kesan yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berfikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: persepsi memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir. Hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis dimana koefisien sebesar 0,507, hal ini menunjukkan bahwa persentase variasi variabel persepsi dapat menjelaskan variabel minat berkarir sebesar 50,7% satuan sedangkan sisanya 49,3% satuan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Maka Bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di harapkan tetap mendukung dan mau membantu untuk mewujudkan minat mahasiswa Febi berkarir di bank syariah. Diharapkan kepada pimpinan fakultas Ekonomi Dan bisnis islam untung terus mendukung dengan memberikan ilmu-ilmu pelajaran dan nilai-nilai disiplin kepda mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam. Antara lain dengan terus menambah kualitas belajar dan para dosen yang mahir dan ahli dalam dunia bank syariah, sehingga nantinya mahasiswa makin bisa dan makin memahami tentang apa yang dibutuhkan di dunia perbankan.
2. Bagi peneliti, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti berharap akan adanya penelitian lanjutan atau sebagai bahan rekomendasi untuk peneliti berikutnya.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat juga menjadi bahan bacaan mengenai dunia perbankan dan ilmu-ilmu bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* Jakarta: Kencana 2004.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Kencana, 2013.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah* Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Tejemahan* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* Yogyakarta: Media kom. 2008.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1978.
- Husaini Usman dan Promono Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi ke Dua* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Irianto, *Kiat Sukses Menembus Peluang Kerja dan Meniti Karir* Jakarta: Dinika Cipta 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah* Jakarta: Cetakan ke-2, 2003.
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Jhon M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia* Jakarta: PT. Gramedia, 2005.
- Juliansyah Nuur, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Kencana, 2012.
- Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Kotler dan Armstong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* Jakarta: Erlangga, 2006.
- Kotler, *Psikologi Umum* Yogyakarta: Bumi Persada, 2000.

- M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Tekhnik Menulis Skripsi dan Thesis* Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2004.
- Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2011.
- Morissan, *Periklanan :Komunikasi, Pemasaran Terpadu* Jakarta: Kencana, 2010.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2013.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Sadili samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Bandung: Pustaka Setia 2006.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali, 2011.
- Sugiyono, *metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: CV .Alfabeta, 2004.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumardi Suryabrata, *Metode penelitian* Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2012.
- Syofian Siregar, *Statistic Parametrik* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun 2014* Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2014.
- Veithzal Rivai dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku* Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* Jakarta: Kencana, 2011.
- W.S. Winkel, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Kutipan dari sumber lain

Dhimas Fajar Prasetyo, “Pengaruh Minat Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Jurusan Pemasara SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015 “ Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

Machmudun, “Analisis Minat Siswa Berwirausaha Di SMKN 6 Surakarta”, Skripsi S1 Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015.

Mashadi dkk, “Model Struktur Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran” dalam Jurnal Analisis Sistem PendidikanTinggi, 2017.

Muhammad Ikmal Hilmi, ”Faktot-faktor yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah”, dalam Jurnal Jom FEKON 2015.

Muhammadinah dan Rahmad Effendi, ”Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang Terhadap Profesi Akuntan Publik” dalam jurnal riset akuntansi, 2009.

Permana, Fani Andrian. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah”, skripsi Fakultas Dan Bisnis Universitas Bengkulu, 2015.

Setyawati, Ermin Tri. “Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Bank Syariah”, Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Widyastuti dkk, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Profesi Akuntansi, skripsi universitas Riau, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Hasni Ardilla
Nama Panggilan : Dilla
Nim : 14 401 00136
Tempat, Tanggal Lahir : Batahan, 02 April 1995
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat lengkap : Sari Kenanga Batahan, Kabupaten Mandailing Natal
Telepon, HP : 0831 7934 0402
Kewarganegaraan : Indonesia

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Hasbi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Surmiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2001-2007 : SD Negeri 142710 Batahan
2. Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 1 Batahan
3. Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 1 Batahan
4. Tahun 2014-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syaiah IAIN Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

Kunci hidup yang bahagia itu adalah ikhlas
Bermimpi, wujudkan, bahagia

A. Persepsi Mahasiswa Variabel X

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih berkarir di Bank Syari'ah dikarenakan keinginan saya sendiri					
2	Saya memilih berkarir di Bank Syari'ah karena paksaan dari orang tua dan keluarga					
3	Saya memilih berkarir di bank syariah dikarenakan saya ingin menjadi seorang pejuang Ekonomi Syari'ah					
4	Menurut saya berkarir di Bank Syari'ah bukan hanya sekedar bekerja melainkan beribadah					
5	Dari pengalaman masalah saya melihat bahwa Bank Syari'ah memiliki jenjang karir yang menjajikan untuk setiap karyawannya					
6	Saya tertarik berkarir di Bank Syari'ah ingin mengetahui apakah operasional yang ada di Bank Syari'ah sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai Bank Syari'ah					
7	Saya tertarik memilih berkarir di Bank Syari'ah Karena merasa senang setiap kali melihat karyawan Bank Syari'ah yang di identik rapi dalam berpakaian dan ramah dalam bertatakrama					
8	Memilih berkarir di Bank Syari'ah karna Bank Syari'ah slalu membudayakan membantu sesame					

	ummat melalui akad maupun prodak yang ada didalamnya, melalui menghimpun dana zakat dan infak sampai dengan menyalurkannya sesuai dengan Qordul Hasan					
--	---	--	--	--	--	--

B. Minat Mahasiswa Variabel Y

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik berkarir di Bank Syari'ah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan					
2	Saya tertarik berkarir di Bank Syari'ah setelah selesai studi					
3	Saya akan berkarir di Bank Syari'ah karena ada mutasi melalui jenjang karir yang akan menambahkan pengalaman.					
4	Saya berminat berkarir di Bank Syari'ah karena gajinya tinggi.					
5	Saya tertarik berkarir di Bank Syari'ah karena banyak bonus yang ditawarkan.					
6	Saya berminat berkarir di Bank Syari'ah karena dorongan dan keinginan diri sendiri					
7	Saya tidak tertarik berkarir di Bank Syari'ah karena masih mengandung unsure riba					
8	Berkarir di Bank Syari'ah Memiliki misi dakwah untuk Kemajuan ekonomi Islam					

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berkarir Di Bank Syariah”** kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan dalam kuesioner ini.

Kuesioner ini merupakan wahana untuk menggali informasi mengenai informasi mahasiswa jurusan perbankan yang berkaitan dengan persepsi terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN padangsidimpuan berkarir di bank syari’ah. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi reputasi anda sebagai mahasiswa dalam Universitas, karena penelitian ini semata –mata hanya untuk keperluan akademis. Pilihlah item jawaban yang telah tersedia dengan menjawab sebenar-benarnya. Jawaban anda berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektifitas hasil penelitian ini dan menunjukkan kebenaran serta ketepatan pernyataan tersebut. Jawablah pertanyaan dengan cara menyatakan tingkatan yang benar menurut anda. Kami menjamin rahasia identitas Saudara.

Atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Hasni Ardilla
14 401 00136

A. Identitas Responden

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda *check list*

(√) Atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dengan yang sesuai.

1. Nama :
2. Jenis kelamin : () Laki-laki () Perempuan

B. Daftar Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda *check list*

(√) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

Keterangan:

SS = Sangat setuju KS = Kurang setuju STS = Sangat tidak setuju

S = Setuju TS = Tidak setuju